

RINGKASAN

NICO FATKHURROZI SYAH. Penerapan Tata Letak Proses Produksi Pada Pengalengan Rajungan (*Portunus pelagicus*) di PT. Sumber Mina Bahari Rembang, Jawa Tengah. Dosen Pembimbing Heru Pramono, S.Pi., M.Biotech.

Rajungan merupakan salah satu komoditas ekspor perikanan Indonesia. Rajungan umumnya diekspor dalam bentuk kaleng. Tujuan dari PKL ini adalah untuk mengetahui tata letak proses produksi, mengetahui aliran bahan, dan mengetahui permasalahan yang ada pada penerapan sistem tata letak.

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan pada tanggal 23 januari-21 Februari 2017 di PT. Sumber Mina Bahari Rembang, Jawa Timur. Data yang diambil terdiri data primer dan sekunder yang akan diolah secara deskriptif. Teknik pengambilan data meliputi observasi, wawancara dan partisipasi aktif.

PT. Sumber Mina Bahari merupakan salah satu perusahaan eksportir daging rajungan kaleng yang sudah menerapkan tata letak produksi dengan baik. Penerapan tata letak di PT. Sumber Mina Bahari adalah tata letak fasilitas berdasarkan aliran produksi (*production line product* atau *product layout*). Tata letak fasilitas berdasarkan aliran produksi adalah penyusunan letak fasilitas produksi yang diletakkan berdasarkan urutan proses produksi dari bahan baku sampai barang jadi. Aliran bahan yang ditetapkan di PT. Sumber Mina Bahari adalah aliran bahan bentuk lurus yaitu bahan mengalir secara halus tanpa adanya proses menunggu dan membentuk garis lurus yang dimulai dari titik awal produksi hingga menjadi produk. Kelemahan tata letak di PT. Sumber Mina Bahari terdapat pada ruang sortasi yang terbagi menjadi dua bagian yaitu pada bagian barat ruang sortasi dan bagian tengah ruang sortasi sehingga memperlambat proses produksi. Saran dari permasalahan tata letak tersebut adalah memperbaiki bagian *receiving* di pindah pada bagian paling barat ruang produksi sehingga produktivitasnya dapat di tingkatkan.

SUMMARY

NICO FATKHURROZI SYAH. Application of Production Process Layout At the canning and swimming crab (*Portunus pelagicus*) in PT. Sumber Mina Bahari Rembang, Central Java. Academic Advisor Heru Pramono, S.Pi., M.Biotech.

Blue crab is one of Indonesian fishery export commodities. Blue crab is generally exported in the form of can. The purposes of this Field Work Practice were know the layout of the production process, the flow of materials and the problems that exist in the application of the layout system.

Field Work Practice was held on January 23-February 21, 2017 in PT. Sumber Mina Bahari Rembang, Central Java. The data retrieved were primary and secondary data which are going to be processed descriptively. Data were collected by observation, interviews and active participation.

PT. Sumber Mina Bahari is one canned crab meat exporting companies which have implemented layout production. Layout application in PT. Sumber Mina Bahari was layout production based on the flow of production (production line product or product layout). The layout facility based on the flow of production was the arrangement of the location of production facilities are put in order of production process from raw materials to finished goods. The flow of materials specified in PT. Sumber Mina Bahari was in straight shape for the flow of the straight line pattern smooth material flow without waiting process and form a straight line that starts from the starting point to the raw materials into products. Weakness of layout in PT. Sumber Mina Bahari exist in the sorting room which is divided into two parts, which are in the west and the middle of the sorting chamber so that it slows down the production process. The suggestion of the layout problem is to improve the receiving portion by moving to the west part of the production room so that its productivity can be increased.